

**PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM INFOMASI AKUNTANSI DALAM
PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM*****Training on The Use of Accounting Information Systems in Making MSME Financial
Statements*****Asmaul Husna¹, Hadli Lidya Rikayana^{1*}**¹) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang*Korespondensi : h.lidya.rikayana@umrah.ac.id**ABSTRAK**

Pulau Penyengat merupakan salah satu pulau yang memiliki objek wisata sejarah di Kota Tanjungpinang. Sebagai tempat destinasi wisata yang terkenal, masyarakat pulau ini tidak menyalakan peluang usaha untuk menompang perekonomian mereka. Meskipun banyak masyarakat yang melakukan wirausaha dalam bentuk UMKM, masih sedikit dari mereka yang melakukan pencatatan transaksi. Hal ini disebabkan karena masih minimnya pengetahuan mereka tentang pencatatan dan manfaat dari pencatatan tersebut. Apalagi penggunaan sistem informasi dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Memberikan pemahaman tentang manfaat pencatatan bagi pelaku UMKM. 2) Memberikan edukasi tentang pencatatan transaksi berbasis teknologi informasi bagi pelaku UMKM. 3) Meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. 4) Meningkatkan kecepatan menghasilkan laporan keuangan. 5) Menghasilkan pengusaha UMKM yang memahami pencatatan transaksi sederhana dan pengelolaan keuangan dari aktivitas bisnis yang dijalankan. Lokasi kegiatan pengabdian ini adalah Pulau Penyengat. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan penelitian dengan menggunakan teknik observasi, diskusi pendekatan kemasyarakatan, survei dan wawancara sesuai dengan tahapan kegiatan yang dilakukan. Hasil dari pengabdian ini adalah 1) Pelaku usaha belum membuat laporan keuangan sebagai pencatatan usaha mereka. 2) Masyarakat Penyengat sangat antusias dalam mengikuti Pelatihan Penggunaan Sistem Infomasi Akuntansi Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM. 3) Dengan adanya pengabdian ini mendorong pelaku UMKM membuat laporan keuangan sehingga dapat mengembangkan usahanya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Sistem Inormasi Akuntansi (SIA), UMKM.

ABSTRACT

Penyengat Island is one of the islands that has historical tourism objects in Tanjungpinang City. As a well-known tourist destination, the people of this island do not waste business opportunities to support their economy. Although many people do entrepreneurship in the form of MSMEs, only a few of them record transactions. This is due to their lack of knowledge about recording and the benefits of recording it. Moreover, the use of information systems in making financial reports based on SAK EMKM. The objectives of this community service activity are: 1) Provide an understanding of the benefits of recording for UMKM actors. 2) Providing education on information technology-based transaction recording for UMKM actors. 3) Increase knowledge of UMKM actors in information technology-based accounting information systems. 4) Increase the speed of producing financial reports. 5) UMKM entrepreneurs who

understand simple transaction recording and financial management of business activities carried out. The location of this service activity is Penyengat Island. This Community Service (PKM) is a research using observation techniques, discussion of social approaches, surveys and interviews according to the stages of the activities carried out. The results of this service are 1) Business actors have not made financial reports to record their businesses. 2) The Penyengat community was very enthusiastic in participating in the training on the use of accounting information systems in making UMKM financial reports. 3) With this service, it encourages MSME players to make financial reports so that they can develop their business.

Keywords: Financial Statements, Accounting Information Systems (AIS), MSME.

PENDAHULUAN

Pulau Penyengat merupakan pulau kecil yang terletak di Kota Tanjungpinang dan memiliki luas $\pm 1.700.000 \text{ m}^2$. Pulau ini berjarak 2 km dari Kota Tanjungpinang. Pulau ini memiliki objek wisata sejarah yang sering dikunjungi wisatawan domestik dan mancanegara. Objek wisata itu antara lain: Masjid Raya Sultan Riau yang terbuat dari putih telur, makam-makam para raja, makam dari pahlawan nasional Raja Ali Haji, kompleks Istana Kantor dan benteng pertahanan di Bukit Kursi dll. Sebagai tempat destinasi wisata yang terkenal, masyarakat pulau ini tidak menyia-nyaiakan peluang usaha untuk menumpang perekonomian mereka.

UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan mempengaruhi sektor-sektor yang lain bisa berkembang (Suci, 2017). Meskipun banyak masyarakat yang melakukan wirausaha dalam bentuk UMKM, masih sedikit dari mereka yang melakukan pencatatan transaksi. Hal ini disebabkan karena masih minimnya pengetahuan mereka tentang pencatatan dan manfaat dari pencatatan tersebut. Apalagi penggunaan sistem informasi dalam membuat laporan keuangan. Laporan keuangan dalam SAK EMKM yang mengatur tentang akuntansi UMKM terdiri dari Laporan posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain:

(1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Setyorini, 2012). Berdasarkan latar belakang tersebut kami mengusulkan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM.

METODE

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sepanjang tahun 2020 dari April sampai dengan Oktober. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Kota Tanjungpinang dengan melibatkan pelaku-pelaku UMKM yang ada di Pulau Penyengat.



Gambar 1. Peta Lokasi Pulau Penyengat

Prosedur Pelaksanaan dan Analisis Data

Setelah ditentukan metode pelaksanaan kegiatan diatas, kemudian teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan tahapan kegiatan, yaitu:

- 1) Observasi (*observation*) adalah teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya (Jogianto, 2007).
- 2) Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Jogianto, 2007). Dalam kegiatan ini wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menghimpun informasi tentang kondisi geografis dan penduduk setempat. Selain itu juga untuk melakukan perijinan kegiatan,
- 3) Survei (*survey*) adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogianto, 2007).
- 4) Laporan deskriptif pada kegiatan ini adalah laporan yang menjelaskan tentang bagaimana proses dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan.

Setelah melakukan serangkaian tahapan diatas didapati bahwa masyarakat penyengat yang melakukan kegiatan UMKM masih kurang untuk melakukan pembukuan atas transaksi ekonomi yang mereka lakukan. Hal ini disebabkan masih minimnya ilmu mereka tentang akuntansi dan kurangnya pelatihan yang diberikan kepada mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu mereka dalam melakukan pencatan. Adapun rangkaian kegiatan yang ada dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pemateri menjelaskan secara ringkas dan sederhana apa yang dimaksud dengan pencatatan dalam akuntansi.
- 2) Pemateri menjelaskan bagaimana cara pencatatan dalam akuntansi yang biasa kita sebut dengan penjurnalan.
- 3) Pemateri menjelaskan bagaimana bentuk laporan keuangan dan cara membuatnya dalam akuntansi.

Pemateri menjelaskan bagaimana cara menggunakan aplikasi Ms. Exel dalam membuat laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Lokasi

Pulau Penyengat (Pulau Penyengat Inderasakti) adalah sebuah pulau kecil di Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, yang berjarak kurang lebih 2 km dari pusat kota. Pulau ini berukuran panjang 2.000 meter dan lebar 850 meter, berjarak lebih kurang 35 km dari Pulau Batam. Pulau ini dapat ditempuh dari pusat Kota Tanjung Pinang dengan menggunakan perahu bermotor atau lebih dikenal pompong yang memerlukan waktu tempuh kurang lebih 15 menit. Kelurahan Penyengat terdiri dari 5 RW dan 11 RT. Jumlah penduduk kelurahan penyengat sebesar 2.463 jiwa.

Pulau Penyengat merupakan salah satu objek wisata di Kepulauan Riau. Di pulau ini terdapat berbagai peninggalan bersejarah yang di antaranya adalah Masjid Raya Sultan Riau yang terbuat dari putih telur, makam-makam para raja, makam dari pahlawan nasional Raja Ali Haji, kompleks Istana Kantor dan benteng pertahanan di Bukit Kursi.

Tinjauan Pustaka

UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan mempengaruhi sektor-sektor yang lain bisa berkembang (Suci, 2017). Menurut UU No. 20 tahun 2008 UMKM didefinisikan sebagai berikut

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria berikut:
 - a. Aset yang dimiliki \leq Rp 50.000.000
 - b. Omset yang diperoleh \leq Rp 300.000.000
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil yaitu :
 - a. Aset yang dimiliki $>$ Rp 50.000.000 sampai \leq Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.
 - b. Omset yang diperoleh $>$ Rp 300.000.000 sampai \leq Rp 2.500.000.000
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan kriteria :
 - a. Aset yang dimiliki $>$ Rp 50.000.000 sampai \leq Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.
 - b. Omset yang diperoleh $>$ Rp 300.000.000 sampai \leq Rp 2.500.000.000.

Romney dan Steinbart (2006) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Kemudian sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis,

Realisasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 24 Juli 2020. Pelatihan ini dilaksanakan di Balai Kelurahan Penyengat yang terletak tepat di depan Masjid Raya Sultan Riau. Peserta pelatihan ini adalah masyarakat Pulau Penyengat yang berprofesi sebagai pelaku UMKM di Pulau Penyengat. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah 30 orang. Jenis usaha yang digeluti para peserta beraneka ragam. Mulai dari penjualan kue tradisional, usaha kuliner dan pedagang bahan pokok.

Kegiatan pelatihan dimulai pada jam 09.00-13.00 WIB. Kegiatan ini dibuka oleh moderator dan menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Lurah Penyengat yaitu Bapak Ali Imron, S.ST.Par. Kemudian acara dilanjutkan dengan persentasi materi pelatihan oleh pemateri. Penyampaian materi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta dan memotivasi peserta untuk membuat laporan keuangan UMKM dan meningkatkan pengelolaan usaha mereka agar dapat lebih berkembang lagi.



Gambar 2. Kata Sambutan dari Lurah Penyengat

Pemateri menggunakan modul dalam melakukan Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM. Modul ini

digunakan oleh peserta sebagai panduan dalam membuat laporan keuangan. Selain itu, pemateri dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa juga membantu peserta jika mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan menggunakan Ms. Excel ini. Cukup banyak kendala peserta dalam pelatihan ini terutama memasukkan rumus yang ada didalam modul pelatihan. Namun hal ini dapat terselesaikan dengan bantuan pemateri dan mahasiswa. Sehingga mereka dapat membuat laporan dengan baik.

Antusiasnya peserta dalam pelatihan ini membuat suasana pelatihan hidup dan menggambarkan pelatihan ini memberi dampak kepada peserta untuk mengembangkan usahanya dengan mempunyai laporan keuangan. Peserta juga mengatakan bahwa pelatihan ini agar dilaksanakan berkelanjutan, sehingga dapat membantu mereka dalam pengembangan usaha mereka.

Dampak Pelaksanaan

Adapun dampak yang dari penelitian ini adalah pelaku usaha termotivasi untuk membuat laporan keuangan mereka, serta untuk mengembangkan usahanya. Pemerintah setempat dapat mengambil kebijakan untuk membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha belum membuat laporan keuangan sebagai pencatatan usaha mereka. Masyarakat Penyengat sangat antusias dalam mengikuti Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM. Dengan adanya pengabdian ini mendorong pelaku UMKM membuat laporan keuangan sehingga dapat mengembangkan usahanya

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji, Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penjaminan Mutu yang telah memberikan bantuan dana untuk terselenggaranya pengabdian ini. Serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kota Tanjungpinang. 2020. Kecamatan Tanjungpiang Kota dalam Angka. Tanjungpinang : BPS.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogianto, H.M. 2007. Metode Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
- Muslichah, Nursasi, E., & Wiyarni. 2018. Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah. Sidoarjo : Indomedia Pustaka.
- Romney, Marshal, B., & Steinbert, P.J. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. (Alih Bahasa: Deny Arnos Kwary Dan Dewi Fitriyasari). Jakarta: Salemba Empat
- Republik Indoneia. 2008. UU No. 20 tahun 2008 UMKM. Jakarta : Lembaran Negara.
- Setyorini, D., Istiningrum, A.A., Nugroho, M.A., & Sagoro, E.M. 2012. Pelatihan Akuntansi UMKM bagi UMKM untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suci, Y.R. 2017. Perkembangan UMKM di Indonesia. Jurnal Cano Ekonomos .Vol.6 No.1.